

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat di didik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk manusia yang berkualitas untuk dapat membangun bangsa dan negara sekaligus menciptakan keamanan, ketentraman bukan hanya bagi diri, maupun kelompoknya melainkan lebih luas lagi, yakni bagi dunia.

Sejalan dengan hal itu, guru sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar disekolah terus berusaha meningkatkan profesionalisme dan memperluas wawasan pengetahuan agar lebih memberikan peluang yang lebih meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, sangat membutuhkan kesungguhan dari berbagai pihak yang terkait yaitu guru, orang tua atau semua orang yang terlibat didalamnya. Khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari bahan ajaran diberbagai jenjang, yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis dalam usaha pembentukan warga negara yang baik didalam kehidupan masyarakat.

Melihat kondisi pembelajaran IPS di negara kita yang sampai saat ini masih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah yang lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya. Sedangkan siswa hanya duduk sebagai pendengar setia. Disamping itu guru sering menugaskan siswa untuk menulis (mencatat) atau menghafal semua materi dalam pembelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Ada banyak faktor penyebab siswa kurang memahami pembelajaran IPS yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dalam kelas dan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Hal demikian yang terjadi disekolah, salah satunya sekolah yang menjadi objek yaitu SMP Negeri 1 Nuangan bahwa dalam pembelajaran IPS masih banyak siswa yang kurang efektif dalam menerima materi karena kurangnya metode-metode pembelajaran yang di terapkan guru, sehingga siswa cenderung bosan. Karena penerapan metode pembelajaran hanya yang bersifat konvensional, seperti ceramah sehingga banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan pihak sekolah.

Untuk mengatasi hal tersebut maka guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaan metode-metode pembelajaran sehingga siswa tidak cenderung bosan. Oleh karena itu guru pun diharapkan dapat menguasai dan menggunakan metode-metode pembelajaran bervariasi. Sehingga teknik dan

metode pengajaran menjadikan siswa berminat mengikuti pembelajaran, dengan kenyataan seperti itu perlu dicari solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Melihat fenomena tersebut, maka diperlukan solusi yang tepat dengan mengupayakan perbaikan proses pengajaran melalui pendekatan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)*. Pembelajaran *Student Team Achievement Devision (STAD)*. Salah satu strategi belajar yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa sekelompok mereka memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Sehingga memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.

Berdasarkan latar permasalahan tersebut maka akan menerapkan suatu metode pembelajaran yang mampu bertujuan untuk memperbaiki efektivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan melakukan penelitian dengan judul ***Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Melalui Metode Students Teams Achievement Devision (Stad) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Nuangan.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yakni :

1. Siswa kurang efektif menerima materi karena kurangnya metode-metode pembelajaran yang diterapkan guru.
2. Guru hanya selalu menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran.
3. Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Rendahnya Hasil Belajar Siswa.
5. Metode STAD belum pernah diterapkan pada mata pada pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Nuangan.

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah yakni penerapan metode pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Devison*) pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Nuanagan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatas masalah diatas, maka peneliti merumuskan Permasalahanyaitu “Apakah Metode Penerepan Pembelajaran *Students Teams Achievement Devison (STAD)* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Nuangan Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa melalui metode *Students Teams Achievements Devision (STAD)* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Nuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat keberbagai pihak, adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan metode pembelajaran *STAD*, maka akan lebih mengembangkan daya pikir siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mendalami mata pelajaran IPS.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk memperbaiki strategi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan siswanya, sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pelajaran IPS, dengan mudah guru dapat mengatasinya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan keprofesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam proses belajar pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang manfaat metode pembelajaran *Students Teams Achievement Devision* (STAD) dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan efektivitas belajar siswa.